

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Aspek SDM

- Petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal berjumlah 10 orang yaitu petugas Puskesmas Kaliwungu 4 orang, petugas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal 2 orang, petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal 3 orang, dan petugas LSM 1 orang dimana petugas tersebut yang diperbantukan untuk memberi pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.
- Pada perencanaannya mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing serta ketersediaan petugas pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal dengan menggunakan sistem penunjukan sehingga menyulitkan petugas apabila yang ditunjuk tidak bersedia menjadi petugas di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.
- Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mengadakan

pelatihan atau diklat yang ditujukan kepada petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal, namun hanya beberapa petugas yang hadir mengikuti pelatihan tersebut.

- Tidak semua WPS yang terdata di Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal melakukan pemeriksaan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal, hal ini membuat petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, karena ketidakhadiran WPS tersebut menambah tugas petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal untuk menindaklanjuti WPS yang tidak hadir melakukan pemeriksaan.

2. Aspek Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan

- Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal berdiri tahun 2005, jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan sejak Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal berdiri hingga sekarang hanyaskrinning, VCT, suntik, pengobatan umum, penyuluhan, konseling, dan kegiatan keterampilan kepada WPS.
- Jenis pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal berupa suntik, pengobatan umum, penyuluhan dan keterampilan kepada WPS dilakukan setiap hari rabu dan sabtu pukul 09.00 – 13.00 WIB.
- Jenis pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal berupa skrinning,

VCT, dan konseling dilakukan 3 (tiga) bulan sekali. Untuk VCT dilakukan dengan melakukan pengambilan darah WPS kemudian cek di laboratorium untuk mengetahui WPS terkena HIV/AIDS atau penyakit menular seksual yang lain. Jadwal kegiatan di tentukan oleh petugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, kegiatan di mulai pukul 09.00 – 13.00 WIB.

- Ada kegiatan lain di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal yaitu adanya program menabung bagi WPS, tabungan tersebut dapat digunakan untuk keperluan pengobatan, keperluan sehari-hari WPS, apabila tidak memiliki uang dalam melakukan pemeriksaan kesehatan maka bisa di ambikkan dari tabungan.

3. Aspek Pengelolaan Biaya

Sumber dana pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Global Fund (sponsor), dan Swadya WPS. Dana yang diperoleh di kelola oleh petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal. Pengadaaan sumber dana dari :

- Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal setiap tahunnya tidak bisa di pastikan kadang berupa uang kadang berupa barang, jumlahnya pun tidak menentu.
- Global Fund (sponsor) setiap tahunnya tidak rutin memberikan dana. Kendalanya apabila dari petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal tidak mengurus

maka tidak ada masukan dana dari sponsor, maka dari itu setiap tahunnya petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal mengajukan proposal dana kepada sponsor guna penambahan biaya dalam menunjang fasilitas pelayanan kesehatan pada WPS.

- Untuk mendukung anggaran biaya pelayanan kesehatan pada WPS masih diperlukan swadya dari WPS, setiap kegiatan pemeriksaan kesehatan harus membayar Rp. 10.000,- per WPS. Uang tersebut dibagi menjadi dua, Rp. 5.000,- dialokasikan untuk Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal, Rp. 5.000,- untuk biaya operasional Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.

4. Aspek Mekanisme Rujukan

- Mekanisme rujukan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya penyerahan tanggung jawab secara timbal balik atas timbulnya masalah dari suatu kasus atau masalah kesehatan masyarakat.
- WPS yang terinfeksi PMS tindakan petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal yang dilakukan yaitu dokter memberikan pengobatan kepada WPS hingga sembuh, kadang ada WPS yang bandel dan tidak mau dirujuk untuk berobat ke Rumah Sakit namun masih melakukan pekerjaan melayani seks kepada pelanggan.

- Di ketahui kebanyakan WPS yang terinfeksi HIV/AIDS atau IMS merasa takut untuk melakukan pengobatan ke Rumah Sakit dan meminta untuk melakukan pengobatan di rumah saja.
- WPS yang terinfeksi PMS atau HIV/AIDS tindakan yang dilakukan petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal memberi tahu kepada Manajer Kasus yang bertugas mengkoordinasi tim pelayanan HIV/AIDS jika secara klinis pasien mempunyai keluhan. Selanjutnya memberi rujukan ke RSUD Dr. H. Soewondo Kendal ditujukan kepada bagian Klinik IMS yang ada di Rumah Sakit tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dalam penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah

1. Aspek SDM

- Ada pemberian *reward*(penghargaan) kepada petugas yang ditunjuk untuk menjadi petugas di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal telah mampu menjalankan tugas dan dapat di pertanggung jawabkan.
- Pelatihan/diklat yang diadakan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal supaya wajib diikuti oleh petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal karena ini sebagai bekal untuk menjalankan tugas.
- WPS yang tidak hadirmelakukan pemeriksaan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal harus ada tindakan tegas, petugasmendatangi WPS dan

diperingatkan, jika WPS masih tidak hadir melakukan pemeriksaan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal lebih dari 3 (tiga) kali maka akan ada sanksi yang tegas seperti WPS akan dikeluarkan dari Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal dan tidak boleh bekerja melayani seks di wilayah tersebut.

2. Aspek Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan

Sejak berdirinya Klinik Mlaten Atas tersebut diketahui setiap hari rabu dan sabtu kegiatan pengobatan umum, suntik, penyuluhan, dan keterampilan bagi WPS, sedangkan 3 (tiga) bulan sekali melakukan skrining, VCT, dan konseling dirasa kurang maksimal dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada WPS, maka :

- Ada peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan untuk umum seperti jenis pelayanan yang ada dapat di manfaatkan oleh masyarakat yang tinggal sekitar wilayah Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal tidak hanya untuk WPS. Kegiatan skrining, VCT, dan konseling di lakukan sebulan sekali.
- Penambahan jadwal pelayanan kesehatan di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal yang seminggu 2 kali bisa buka pelayanan kesehatan setiap hari (senin-jumat) menyesuaikan jam kerja.

3. Aspek Pengelolaan Biaya

- Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal karena dana yang diberikan tidak menentu dan tidak bisa dipastikan setiap tahunnya supaya petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu

Kabupaten Kendal memberi pilihan bantuan seperti apa bantuan yang diinginkan dan diajukan langsung kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal.

- Dana yang berasal dari sponsor maka ada tindakan dari petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal untuk mencari donatur tetap yang mengalokasikan dana untuk Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal setiap tahunnya.
- Pemungutan biaya dari WPS setiap kali melakukan pemeriksaan supaya di gunakan untuk pengembangan dana usaha kegiatan Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan kegiatan keterampilan WPS dan memajukan Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal.

4. Aspek Mekanisme Rujukan

- Mekanisme rujukan yang tersedia di Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal diharapkan dapat membantu meringankan beban WPS dalam pengobatan.
- Dengan adanya sistem rujukan yang sudah ada diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu karena tindakan rujukan ditujukan pada kasus yang tergolong berisiko tinggi.
- Dokter sebagai tenaga kesehatan harus memiliki kesiapan untuk merujuk WPS ke fasilitas kesehatan rujukan secara optimal dan tepat waktu jika menghadapi kesulitan.

- Petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisai Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal supaya memberikan pendampingan dan pemantaun rutin kepada WPS HIV/AIDS selama menjalani pengobatan.
- Melakukan perbaikan pada manajemen waktu mengenai tindakan rujukan ke RSUD H. Soewondo Kendal dari petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal dalam menangani WPS yang terinfeksi HIV/AIDS atau IMS karena petugas Klinik Mlaten Atas Resosialisasi Rowosari Bawah Gambilangu Kabupaten Kendal mempunyai beban tugas di Puskesmas Kaliwungu sehingga untuk memproses rujukan ke RSUD H. Soewondo Kendal tertunda.